

**KARAKTER VISUAL DAN SPASIAL PURA
MANDARAGIRI SEMERU AGUNG
DI LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

WINDA ASTUTININGSIH
NIM. 0810650087-65

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2015



**KARAKTER VISUAL DAN SPASIAL PURA
MANDARAGIRI SEMERU AGUNG
DI LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

WINDA ASTUTININGSIH
NIM. 0810650087-65

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Emayunita Titisari ST., MT.

NIP. 19750627 200012 2 001

Ir. Rr. Haru A. Razziati MT.

NIP.19511220 198303 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

**KARAKTER VISUAL DAN SPASIAL PURA
MANDARAGIRI SEMERU AGUNG
DI LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh:

WINDA ASTUTININGSIH
NIM. 0810650087-65

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada
25 Agustus 2015

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ema Yunita Titisari ST., MT.

NIP. 19750627 200012 2 001

Ir. Rr. Haru A. Razziati MT.

NIP. 19511220 198303 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D.

NIP. 19740915 2000 12 1 001

**SURAT PERNYATAAN
ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Saya yang tersebut di bawah ini:

Nama : WindaAstutiningsih

NIM : 0810650087-65

Mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Judul Skripsi/Tugas Akhir:

**KARAKTER VISUAL DAN SPASIAL PURA MANDARAGIRI SEMERU
AGUNG
DI LUMAJANG**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir saya, baik berupa naskah maupun gambar, tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi. Serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 25 Agustus 2015

(WindaAstutiningsih)

NIM. 0810650087-65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

LEMBAR PERSEMBAHAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Teriring ucapan terimakasih yang sangat besar kepada:

*IbudanBapaktercinta
atas cinta kasih dan dukungannya selama ini.*

RINGKASAN

WindaAstutiningsih, JurusanArsitektur, FakultasTeknik,UniversitasBrawijaya, Agustus 2015, *Karakter Visual danSpasialPuraMandaragiriSemeruAgung di Lumajang*, DosenPembimbing: EmmaYunitaTitisaridanHaruAgusRazziati.

GunungSemerusebagaiGunungtertinggi di Nusantara memilikijarahdengankepercayaanumat Hindu sebagaigunungtersucitempatDewabersthana.KeinginanuntukmembangunPura di lerengSemeruakhirnyaterpenuhisetelahmendirikanpanitiagabunganumathindudari Bali danLumajang.

SehinggaberdirilahPuraMandaragiriSemeruAgungdengantikanPuraKhayanganJagatsebgaitem patberibadah di lerenggunungSemeruuntukumatdengan strata yang *universal*.

Pembangunannya yang digagasdandilakukanolehhdandenganbimbingandaripemanguagaa Hindu dari Bali membawapengaruharsitekturPura Bali yang kuat.Dari segi visual PurainibergayaarsitekturPura Bali, namunterdapatusahauntukmemunculkanlokalisdimanapuradidirikan, yaituprovinsiJawaTimur.Penelitiandilakukandenganmetodedeskriptif-analitikuntukkemudiandisandingkandenganKarakter visual beberapapura di Bali.Untukmendapatkanperbedaankarakter visual PuraMandaragiriSemeruAgungsebagaiPura Hindu di luar Bali yang memilikigayaArsitektur Bali.

Tidakbanyakperbedaanpadakarakter visual PuraMandaragiriSemeruAgungdengankarakter visual Pura Bali, kecualipadajenisornamensertajenis material yang di gunakan.SedangkanKondisi site, lokalitasdan proses pembangunanmembawapenyesuaianpadatataletakspasial yang kurangesuaidenganaturan – aturanpembangunanPura Bali. Penyesuaianinimasihdalamkonteks yang disesuaikan denganasutamapembangunanPura Bali, tanpamengubahmknadankesucianPura. Hal – hal yang dipengaruhiadalahprosesikeluarmasukpura, zonapuradanorientasimassabangunan. Diharapkanpenelitianinimemberikanmanfaatuntukdilanjutkanpadapenelitianselanjutnyasertamen jadipatokanakanseberapabesarpenyesuaian yang diperbolehkandariaturansemestinyadalammembangunbangunanserupa.

Kata kunci: karakter visual, karakterspasial, arsitekturpura, arsitekturbali

SUMMARY

WindaAsutiningsih, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, August 2015, *Visual and Spatial Characteristics of Pura Mandaragiri Semeru Agung in Lumajang*. Academic Supervisor: Rinawati P. Emma Yunita Titisaridan Haru Agus Razziati.

Mount Semeru as the highest mountain top in Nusantara considered as the most sacred place to Hinduism adherents, thus believes that Gods lives upon the Sacred Place on the mountains. The longing to build sacred worship temple or Pura has finally accomplished by Pura development committee conduct by Hinduism adherents from Bali and Lumajang. Pura Mandaragiri Semeru Agung is finally completed its building process as Pura Khayangan jagat, which means as a place that could be visited by any kind of people from universal Hinduism strata.

The planning and building process that has been conducted and under supervision from Hindu functionaries makes the temple built under Hindu-Bali Architecture influences. Therefore the local people still manage to elevate locality by putting effort in building Jawa Timur influence. This research is done by using descriptive-analytical methods to seek Visual Characteristics of Pura Mandaragiri Semeru Agung. Further researches aim to juxtaposing with some visual building characteristic of similar building from Pura Bali to get visual characteristic differences of Pura Mandaragiri Semeru Agung with common Balinese Pura.

There are not many differences of visual characteristics of Pura Mandaragiri Semeru Agung with visual characteristics of Balinese Pura, except on ornamental types and building materials. Site condition, locality, and the development process brought adjustments against the rules of Balinese Pura in spatial arrangement. These adjustments is assigned without shifting away any meanings and sanctity of Pura itself. Exit and entrance procession, Pura's spatial zoning, and buildings orientations are the aspect that affected by the design adjustments. The aim of this study is to be continued to other related study about Pura and how much this type of building can adjust against the Balinese Pura Construction rules.

Keywords: *visual characteristics, spatial characteristics, architecture of pura, architecture of Bali*

